

PENGARUH KEBERADAAN PT. HARIM FARMSCO INDONESIA TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI KECAMATAN TIBAWA KABUPATEN GORONTALO

Sri Hantuti Paramata¹, Moh, Noval Hilalapa²

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
srihantutiparamata@umgo.ac.id, moh.novalhilalapa@gmail.com

Abstract

Corn commodity is a commodity that has a good prospect of increasing farmer income. With the presence of the company PT. Harim Farmsco Indonesia which is engaged in drying and milling corn. The objective of research was to determine the influence of the existence of the company PT. Harim Farmsco Indonesia on corn Farmers in the Tibawa sub district, Gorontalo regency. The research used quantitative approach with used questionnaire which are supported primary data and involved 30 respondents who asked questions as a sample. The results concluded there was a less significant effect between the factors X1 (Price); X2 (Amount of Supply) and X3 (Quality of Corn) on income (Y) of corn farmers in Cibawa District. The lack of significance between the factors X1; X2; and X3, is shown by the results of the analysis which obtained the regressive equation with a value of $R^2_{square} = 0.249$ or as large as $0.249 \times 100\% = 24.9$ percent. This means that it is mandatory to change X1; X2 and X3 as independent variables mean that corn crop revenue can only increase by 24.9 percent. This value is low if it is compared with other factors not studied.

Keywords: Factors, Income, Farmers, Corn

Abstrak

Komoditi jagung adalah merupakan komoditi yang memiliki prospek baik dalam meningkatkan pendapatan petani. Dengan kehadiran perusahaan Perusahan PT. Harim Farmsco Indonesia yang bergerak dibidang pengeringan dan penggilingan jagung lang ditengah-tengah petani jagung tentunya akan berdampak pada pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia Terhadap Petani Jagung di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner dalam mendukung data primer, dan melibatkan 30 responden petani jagung sebagai sampel. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara faktor X_1 (Harga); X_2 (Jumlah Pasokan) dan X_3 (Kualitas Jagung) terhadap pendapatan (Y) petani jagung di Kecamatan Tibawa. Kurang signifikansinya antara faktor X_1 ; X_2 ; dan X_3 , diperlihatkan oleh hasil analisis yang memperoleh persamaan regresi linier berganda dengan nilai $R^2_{square} = 0,249$ atau sebesar $0,249 \times 100\% = 24,9$ persen. Artinya bahwa jika terjadi perubahan X_1 ; X_2 dan X_3 sebagai variabel indepen maka pendapatan petani jagung hanya mampu meningkat sebesar 24,9 persen. Angka ini termasuk rendah jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci Faktor-Faktor, Pendapatan, Petani, Padi:

Received: 8 Juni 2020

Revised: 9 Juni 2020

Accepted: 10 Juni 2020

PENDAHULUAN

Di era saat ini sudah sangat nyata bahwa perkembangan ekonomi global telah

menciptakan persaingan pasar yang semakin kompetitif, sehingga perlu ada upaya atau langkah-langkah nyata dan

strategis untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi nasional. Dalam hubungan ini peran serta perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi merupakan elemen yang sangat strategis untuk menjadi lokomotif ekonomi menjadi sangat dibutuhkan. Dimana perusahaan dalam sistem ekonomi diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menumbuhkan perekonomian baik dalam skala regional, nasional, maupun global (internasional).

Keberadaan suatu perusahaan dalam masyarakat memiliki peran yang sangat strategis bagi kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri, perusahaan memberi sumbangan besar terhadap kebutuhan hidup masyarakat, baik di daerah pedesaan maupun di daerah perkotaan. Misalnya komoditi yang dihasilkan masyarakat akan memiliki nilai ekonomi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat atau petani sendiri yang menjualnya di pasar. Selain itu jika masyarakat menjual hasil pertanian membutuhkan biaya transportasi yang harus ditanggung oleh masyarakat atau petani sendiri. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh akan semakin kecil pula. Sebaliknya jika adanya perusahaan, apalagi perusahaan tersebut berada atau berkedudukan ditengah-tengah pemukiman masyarakat, tentunya biaya-biaya yang digambarkan di atas, tidak akan ditanggung petani. Justru sebaliknya komiditi yang

dihasilkan memiliki nilai ekonomi (nilai jual) yang memadai dan menguntungkan bagi petani.

Lebih lanjut Hartono (2000) mengemukakan, bahwa perilaku dan kegiatan perusahaan pada dasarnya sangat besar pengaruhnya bagi perekonomian lokal maupun nasional bahkan internasional, karena pada dasarnya perusahaan merupakan pelaku ekonomi yang aktif. Bergeraknya perusahaan menjadi maju dan berkembang, pasti akan diikuti oleh perkembangan masyarakat.

Pelaku Ekonomi di Indonesia pada hakekatnya sangat bervariasi, baik mengenai eksistensinya di dalam peraturan kegiatannya maupun kedudukan institusinya. Pada strata terendah biasanya terdiri dari pelaku ekonomi perorangan dengan kekuatan modal yang relatif terbatas. Pada strata menengah ke atas dapat dijumpai beberapa bentuk badan usaha, baik yang bukan Badan Hukum maupun yang mempunyai status sebagai Badan Hukum yaitu Perseroan Terbatas dan Koperasi sebagai suatu Korporasi, Perseroan Terbatas atau PT, pasti mempunyai kemampuan untuk lebih mengembangkan dirinya dibandingkan dengan Badan Usaha yang lain, terutama yang tidak berbentuk Badan Hukum dalam menjalankan perannya sebagai pelaku ekonomi.

Salah satu eksistensi perusahaan yang dapat dilihat keberadaannya adalah perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia yang salah satunya berlokasi di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, dan yang satunya berlokasi di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Perusahaan ini berdasarkan akta notaris dan izin usahanya bergerak di bidang pembelian komoditi jagung, dimana PT. Harim Farmsco Indonesia khususnya yang berlokasi di Kecamatan Tibawa mampu menampung jagung masyarakat hingga 8.000 ton. Tentunya keberadaan perusahaan ini akan berdampak terhadap pendapatan masyarakat khususnya petani jagung, dimana diketahui bahwa komoditi jagung merupakan komoditi hasil utama yang diproduksi oleh petani-petani Gorontalo lebih khusus petani di Kecamatan Tibawa dan sekitarnya. Dengan demikian tentunya petani jagung akan dapat memanfaatkan keberadaan perusahaan ini untuk dapat memasarkan hasil pertaniannya (jagung) di perusahaan ini. Karena perusahaan ini tentunya menjalankan regulasi perusahaan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ditetapkan pemerintah terutama tentang harga jagung itu sendiri, yang sudah barang tentu harga yang ditetapkan atau harga pengambilan perusahaan disesuaikan dengan standar kualitas jagung yang ada di tingkat petani.

Artinya bahwa standar yang paling dominan digunakan perusahaan dalam penentuan harga jagung adalah kadar air jagung saat dijual/dibeli oleh perusahaan. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan pada saat melakukan observasi bahwa semakin rendah/kurang kadar airnya, semakin tinggi nilai beli oleh perusahaan. Harga jagung yang selama ini ditetapkan perusahaan cukup bervariasi namun masih cukup tinggi dibandingkan dijual kepada tengkulak atau petani sendiri yang menjualnya di pasar. Yaitu berkisar antara Rp.2.800 – Rp. 3.200 per kilo gram. Hal ini dapat dibandingkan dengan bila petani sendiri yang menjual ke pasar atau kepada tengkulak maksimum pada harga Rp.2.500 per kg.

Berdasarkan fakta tersebut, maka seharusnya masyarakat atau petani jagung di Kecamatan Tibawa dan sekitarnya akan mampu meningkatkan pendapatannya karena keberadaan perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia ini. Namun permasalahannya adalah, apakah benar-benar keberadaan perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia mampu memberikan manfaat bagi masyarakat atau petani jagung terutama dalam kaitannya dengan pendapatan petani jagung itu sendiri?. Dan apakah kemampuan atau hasil produksi petani jagung di Kecamatan Tibawa mampu memenuhi permintaan perusahaan oleh

para petani jagung atau tidak? Hal ini tentunya harus dikaji lebih dalam lagi. Namun hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, ternyata kemampuan produksi petani jagung belum mampu memenuhi permintaan perusahaan yang hingga mencapai 8.000 ton perhari. Karena itu perusahaan memperluas jangkauannya hingga ke kecamatan-kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yang direncanakan akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu Juli – Agustus 2020

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010, hlm. 24). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

Variabel Penelitian

Definisi operasionalisasi variable penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi (X) sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani (Y). Untuk lebih memudahkan pembahasan maka penulis membatasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel dependen (Y), yaitu : Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan petani di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Pendapatan merupakan hasil pengurangan jumlah penerimaan dengan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan ketika melakukan kegiatan produksi yang diukur dengan rata-rata pendapatan dalam satuan rupiah (Rp).
2. Variabel independen (X), yaitu :
 - a) Harga (X1) yaitu; Harga jual jagung yang dibeli oleh perusahaan (Rp)
 - b) Jumlah Pasokan (X2) yaitu banyaknya jagung yang dibeli oleh perusahaan (kg).

- c) Kualitas Jagung (X3) yaitu: Kualitas jagung yang ditampung oleh perusahaan (kg)

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,2006;130) Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu semua petani padi yang berada di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 120 petani pemilik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (Sugiyono, 2010: 120). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya

besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk penelitian ini digunakan penarikan sampel sebesar 25% dari 120 populasi yaitu, 30 Sampel (responden) yang diambil secara *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar-benar mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian baik untuk data yang pokok maupun data penunjang.

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Dokumentasi, dan 3) Kuesioner.

Observasi yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung tempat yang akan diteliti.

Dokumentasi yaitu mencari data atau variabel mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, prasasti, notulen rapat. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah di Kecamatan Tibawa, seperti luas wilayah, batas wilayah, jumlah penduduk, dan mata pencaharian penduduk.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang usaha tani jagung di Kecamatan Tibawa.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Berganda. Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan lebih dari 3 variabel dalam analisa. Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat (Y), sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas (X1, X2, dan X3)

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Koefisien Yang diprediksi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Harga Jual

b₂ = Koefisien Jumlah Pasokan

b₃ = Koefisien Kualitas Jagung

X₁ = Variabel Harga Jual Jagung (Rp)

X₂ = Jumlah Pasokan (Kg)

X₃ = Kualitas Jagung (Kg)

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

3.7. Uji Statistik

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *sig.* dengan *criteria* :

- 1) Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk

mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah

regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Identitas Responden

Identitas responden yaitu suatu hal penting yang membantu dalam kelancaran proses penelitian karena merupakan gambaran dari responden yang menjadi sampel penelitian. Identitas responden ini meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani, luas lahan, dan status lahan.

1. Umur

Umur menjadi salah satu yang berkaitan dengan kemampuan kerja petani dalam usahatani. Semakin tua umur petani cenderung memiliki kemampuan kerja yang menurun, yang pada akhirnya berpengaruh kepada curahan waktu kerja. Berikut ini merupakan klasifikasi petani responden berdasarkan kelompok umur.

Tabel 1. Umur Rata-Rata Sampel Petani Jagung di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020

No.	Umur (Tahun)	Petani Sampel	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	31-35	2	6,1
2.	36-45	12	36,36
3.	46-55	11	33,33
4.	56-65	7	21,21
5.	66-75	1	3,03
Jumlah		30	100,00

Sumber :Olahan data primer (2020)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa umur rata-rata para petani responden sawah di daerah penelitian bahwa rata-rata umur yang paling banyak antara umur 36-45 jiwa dan 46-55 jiwa atau 36,36% dan yang paling sedikit responden berumur 66-75 sebanyak 1 jiwa 3,03%. Berdasarkan presentase diatas umur responden dikategorikan paling banyak pada umur responden 36- 45 tahun dan 46- 55 tahun atau dikategorikan sebagai umur produktif.

2. Tingkat Pendidikan

Dalam hal ini, pendidikan dapat mempengaruhi keputusan produksi. Semakin tinggi pendidikan, petani responden semakin dapat mengadopsi teknologi, sehingga dapat meningkatkan produksi dengan rasional untuk mencapai waktu kerja maupun keuntungan yang maksimal. Tingkat pendidikan responden lahan basah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Petani Jagung di Kecamatan Tibawa Tahun 2020

No.	Tingkat Pendidikan	Petani Sampel	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	20	66.68
2.	SMP	5	16.66
3.	SMA	5	16.66
Jumlah		30	100,00

Sumber :Olahan data primer (2020)

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkatan pendidikan petani sampel lahan sawah di Kecamatan Bulango Timur yang terbesar adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 20 jiwa atau 66.68%, dan yang terkecil lulusan SMP sebanyak 5 jiwa atau 16.66% dan lulusan SMA sebanyak 5 jiwa atau 16,66%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden masih dikategorikan rendah dikarenakan banyaknya petani yang

hanya tamatan di tingkat Sekolah Dasar (SD).

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan keseluruhan anggota keluarga yang menjadi tanggungan petani responden. Semakin banyak responden mempunyai anak dan tanggungan yang dapat menyumbangkan tenaga kerja, maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif. Efektivitas waktu ini adalah berguna untuk meningkatkan

penghasilan responden sendiri. Mengenai jumlah tanggungan petani responden dapat

dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020

No.	Tanggungan (orang)	Petani Sampel	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	1-2	12	40,00
2.	3-4	15	50,00
3.	5-6	3	10,00
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data setelah diolah, 2020

Dari Tabel 3, dapat diketahui rata – rata tanggungan keluarga petani sampel Berdasarkan beban tanggungan, jumlah tanggungan petani 3 – 4 orang di Kecamatan Tibawa yaitu 15 orang atau 50 % sedangkan jumlah tanggungan keluarga yang produktif dikarenakan memiliki jumlah tanggungan keluarga yang sedikit adalah 3 orang atau 10 %. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah tanggungan yang paling banyak adalah 18 orang atau 54.55%.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tibawa dengan menggunakan analisis Regresi Ganda dan Korelasi Ganda

Berdasarkan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences* atau Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi 16, maka diperoleh sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.462	1.928		1.796	.084		
Harga	.293	.119	.431	2.457	.021	.940	1.064
Jumlah Pasokan	.126	.115	.190	1.093	.285	.951	1.052
Kualitas Jagung	.216	.125	.296	1.727	.096	.982	1.018

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regressinya adalah : $Y = 3462 +$

$0,293x1 + 0,126x2 + 0,216x3$. Nilai β_1 sebesar 0,293; Nilai β_2 sebesar 0,126 ;

Nilai β_3 sebesar 0,216 yang berarti tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka kesimpulannya bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani jagung.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan atau keterpengaruhannya antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y maka dijelaskan dengan menggunakan analisis korelasi ganda dengan simbol R atau r Square melalui model berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.162	.668	1.639

a. Predictors: (Constant), Kualitas Jagung, Jumlah Pasokan, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagaimana ditunjukkan oleh tabel *Model Summary^b* di atas, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 maupun r_{Square} masing-masing adalah 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Y (Pendapatan Petani Jagung) dengan X_1 (Harga); X_2 (Jumlah Pasokan) dan X_3 (Kualitas Jagung) secara bersama-sama (Simultan) sangatlah lemah. Hal ini sebagai asumsi analisis korelasi bahwa untuk melihat kuatnya pengaruh antar variabel dilihat dari nilai 0 – 1, jika nilainya mendekati 1 maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y) sangat kuat namun jika R^2 maupun r_{Square} mendekati 0 maka hubungannya sangat lemah. Artinya bahwa jika terjadi perubahan salah satu variabel X , maka pendapatan petani tidak akan terlalu berpengaruh secara signifikan.

Uji Statistik

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel harga, jumlah pasokan, kualitas jagung, secara bersama-sama terhadap pendapatan petani jagung yang dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.850	3	1.283	2.872	.056 ^b
Residual	11.617	26	.447		
Total	15.467	29			

- a. Dependent Variable: Pendapatan
 b. Predictors: (Constant), Kualitas Jagung, Jumlah Pasokan, Harga

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis H_0 : Harga, Jumlah Pasokan, kualitas Jagung secara serempak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat.
 H_a : Harga, jumlah pasokan, kualitas jagung secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani jagung.
- b. Menentukan tingkat signifikansi Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan tabel Anova di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,872 dengan nilai Sig sebesar 0,056. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

2,471 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia di Kecamatan Tibawa yang terdiri dari harga jagung, jumlah pasokan, kualitas jagung secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Tibawa.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel harga, jumlah pasokan, kualitas jagung secara parsial terhadap pendapatan petani jagung dapat dilihat pada table berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.462	1.928		1.796	.084		
Harga	.293	.119	.431	2.457	.021	.940	1.064
Jumlah Pasokan	.126	.115	.190	1.093	.285	.951	1.052
Kualitas Jagung	.216	.125	.296	1.727	.096	.982	1.018

Berdasarkan tabel Coefficients^a di atas dapat diketahui nilai t_{hitung} dari setiap variabel.

a. Pengaruh Harga Jagung terhadap pendapatan petani jagung

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,457 dengan nilai Sig sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} 2.051 dan nilai Sig lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia di Kecamatan Tibawa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani jagung.

b. Pengaruh Jumlah Pasokan terhadap pendapatan petani jagung

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,093 dengan nilai Sig sebesar 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 2.051 dan nilai Sig lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia di Kecamatan Tibawa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Tibawa.

c. Pengaruh Kualitas Jagung terhadap pendapatan petani jagung

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,727 dengan nilai Sig sebesar 0,096. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 2.051 dan nilai Sig lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia di Kecamatan Tibawa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Tibawa.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di atas, maka perlu dilakukan pembahasan secara detail yang dapat digambarkan sebagai berikut;

Sebagaimana permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung yang di analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan asumsi bahwa faktor yang mempengaruhinya adalah besarnya harga yang dibeli perusahaan, ternyata diperoleh hasil analisis bahwa ketiga faktor tersebut tidak dominan mempengaruhi pendapatan petani, dan tentunya asumsi yang ditetapkan dalam penelitian ini benar-benar terbukti.

Selanjutnya persamaan regresi linier yang diperoleh yaitu ; $Y = 3462 + 0,293x_1 + 0,126x_2 + 0,216x_3 + e$.

menunjukkan indikasi pengaruh faktor produksi (X_1) ; (X_2) dan (X_3) terhadap pendapatan (Y). Di ilustrasikan sebagai berikut. Jika X_1 berubah dan variabel lain (X_2 dan X_3) tetap, maka pendapatan akan berubah sebesar 0,293 demikian pula jika X_2 berubah dan variabel lain (X_1 dan X_3) tetap, maka pendapatan petani jagung akan berubah sebesar 0,126 dan jika X_3 berubah dan variabel lain (X_1 dan X_2) tetap, maka pendapatan petani jagung akan berubah sebesar 0,216.

Kemudian untuk koefisien korelasi yang menunjukkan berapa besar pengaruh perubahan yang dijelaskan oleh persamaan regresi linier di atas, adalah ditentukan oleh besarnya nilai R^2 square atau dengan istilah koefisien determinasi. Hasil analisis di atas nilai R^2 square = 0,249. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan sebesar apapun pada variabel independen ($X_1; X_2; san X_3$), maka akan menyebabkan perubahan yang tidak terlalu besar pada pendapatan petani jagung. Besarnya perubahan yang terjadi hanyalah sebesar $0,249 \times 100\% = 24,9$ persen

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia di Kecamatan Tibawa dari harga, jumlah pasokan, dan kaulitas jagung memiliki pengaruh terhadap keputusan pendapatan

petani jagung di Kecamatan Tibawa. Sumbangan pengaruh Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia di Kecamatan Tibawa dalam terhadap pendapatan petani dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,249. Artinya, Keberadaan Perusahaan PT. Harim Farmsco Indonesia di Kecamatan Tibawa hanya memberikan pengaruh sebesar 24,9% terhadap pendapatan petani jagung, sedangkan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Fakta hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di atas, dapat dijelaskan dengan fakta empiris dilapangan, bahwa dengan mewawancarai 30 responden yang tersebar di Kecamatan Tibawa semua petani jagung responden memiliki lahan antara 0,25 ha hingga 3 ha. Petani jagung di Kecamatan Tibawa ternyata memang dimanjakan oleh potensi lahan yang sangat menunjang baik dilihat kondisi lahan perkebunan yang ada, kesuburan lahan, serta berbagai upaya pendampingan/penyuluhan oleh instansi pemerintah dalam hal ini dinas pertanian tidak menyulitkan petani seperti bibit, dan pupuk yang mudah diperoleh petani. Disamping itu wilayah ini sangat dekat dengan pusat perkotaan yang tentunya akses transportasi sangat mudah sehingga

hal ini akan banyak menekan ongkos produksi, dan dengan rendahnya ongkos produksi tentunya berimplikasi pada pendapatan petani itu sendiri.

Namun jika melihat ketiga faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Tibawa, adanya kontradiktif terhadap biaya pupuk, dimana biaya pupuk sangatlah besar dikeluarkan oleh setiap petani (mungkin hal ini juga terjadi di wilayah-wilayah lain). Jika dilihat dari struktur biaya yang dikeluarkan petani, komponen pembelian pupuk sangatlah besar sehingga tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung itu sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan dalam babgian sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara faktor produksi X_1 ; X_2 dan X_3 terhadap pendapatan (Y) petani jagung di Kecamatan Tibawa.
2. Signifikansi pada poin di atas, diperlihatkan berdasarkan pada hasil analisis yang memperoleh persamaan regresi linnier berganda nilai R^2 squre = 0,249 atau sebesar $0,249 \times 100\% = 24,9$ persen. Artinya bahwa jika terjadi perubahan X_1 ; X_2 dan X_3 sebagai

variabel indepen maka pendapatan petani jagung hanya mampu meningkat sebesar 24,9 persen.

Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas petani jagung tetap harus menjadi perhatian khususnya terkait dengan kaulitas jagung yang dijual ke perusahaan.
2. Perlu terus pendampingan bagi petani jagung di Kecamatan Tibawa untuk memperhatikan kualitas jagung sebelum di jual ke perusahaan. Mengingat perusahaan memiliki standar kualitas jagung terutama kandungan air.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwira Putra, 2016, Pengertian Teknologi Pertanian. Padiwira. blogspot.co.id
- Agus Sarjono, Dkk. 2014. Pengantar Hukum Dagang. Pt Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Agus Irianto, 2013, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* Cet. 1; Jakarta: Prenada Media
- Agus Sarjono, Dkk. 2014. Pengantar Hukum Dagang. Pt Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asikin, Zainal dan Wira Pria Suhartana. 2016. Pengantar

- Hukum Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Daniel, M., 2002, Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djojohadikusumo, *Sumitro*. 1991. Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar. Teori Umum. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta.
- Dominick Salvatore, 2008, Mikro Ekonomi, Edisi Keempat, Jakarta: Erlangga,
- Gregory Mankiw, 2006, Makro Ekonomi, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Hansen & Mowen*. 2004. Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogianto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- H.M.N. Purwosutjipto, 1981, Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia, Jilid I, Jakarta, Djambatan
- Kadariah, 2000, Pengaruh Luas Lahan, Modal, Harga Jual Gabah, dan Teknologi terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Morowali, Makassar, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Moehar, D, 2004, Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mubyarto, 1991, Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi Ketiga, Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Mulhadi. 2010. Hukum Perusahaan. Ghalia Indonesia. Bogor
- Mulyadi, S.* 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perpektif. Pembangunan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nursalam & Efendi, F (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Rahim, 2007, Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus), Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sakirno, Sadono, 2013, Mikro Ekonomi : teori pengantar edisi ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada